



LAPORAN PENELITIAN

**HUBUNGAN FASILITAS BELAJAR DAN PERHATIAN
ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA
SISWA KELAS I SMP NEGERI 10 PALU
TAHUN PELAJARAN 1996/1997**

OLEH

ADE MARDIANA

NIP. 131 633 657

PENELITIAN PERSEORANGAN INI DIBIAYAI OLEH

DANA UNIVERSITAS TERBUKA TAHUN 1997/1998

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH PALU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA**

1997

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN MAGANG

1. a. Judul Penelitian : Hubungan Fasilitas Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas SMP Negeri 10 Palu Tahun Pelajaran 1996 / 1997.

b. Bidang Penelitian : Pendidikan

2. Peneliti

a. Nama : Drs. Ade Mardiana, S.Pd.
b. NIP : 131633657
c. Jenis Kelamin : Laki-laki
d. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tkt. I/III b
e. Jabatan Akademik : Dosen
f. Unit Kerja : UPBJJ-UT Palu
f. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Kependidikan

3. Pembimbing : DR. Djamaluddin Kantao, M.Pd.

4. Lokasi Penelitian : Kota Madya Palu

5. Jangka Waktu Penelitian : 3 bulan

6. Biaya Penelitian : Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah)

Menyetujui,
Pembimbing

Palu, 20 Juni 1997
Peneliti,

DR. Djamaluddin Kantao, M.Pd.
NIP. 130146162

Drs. Ade Mardiana, S.Pd.
NIP. 131633657

Mengetahui,
Ka. PUSLITGA-UT,

Mengetahui,
Dekan FKIP. Univ. Terbuka

DR. Ibrahim Musa
NIP. 130212017

Drs. Udin S. Winataputra, M.A.
NIP. 131367151



ABSTRAK

Penelitian berjudul "Hubungan fasilitas belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas I SMP Negeri 10 Palu" tahun pelajaran 1996 / 1997.

Penelitian ini adalah penelitian ex-post facto yang bersifat korelasional. Masalah yang diselidiki adalah fasilitas belajar dan perhatian orang tua sebagai variabel bebas, terhadap prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat.

Hipotesis penelitiannya ada dua, yakni : 1). Fasilitas belajar dan perhatian orang tua mempunyai hubungan positif yang berarti terhadap prestasi belajar siswa kelas I SMP Negeri 10 Palu dan 2). Fasilitas belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama mempunyai hubungan positif yang berarti terhadap prestasi belajar siswa kelas I SMP Negeri 10 Palu.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas I SMP Negeri 10 Palu tahun pelajaran 1996 / 1997. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara probability sampling, yaitu dengan teknik random tanpa pengembalian.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner fasilitas belajar dan kuesioner perhatian orang tua untuk variabel bebas. Sedangkan pengumpulan data prestasi belajar digunakan teknik dokumentasi untuk variabel terikat.

Pengolahan data hasil penelitian digunakan teknik statistik, yaitu : 1). Teknik statistik deskriptif, untuk menggambarkan karakteristik distribusi skor masing-masing variabel dan 2). Teknik statistik inferensial, dengan menggunakan analisis Regresi Multipel untuk menguji hipotesis penelitian.

Dari pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan sebagai berikut : 1). Ada hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas I SMPN Negeri 10 Palu tahun pelajaran 1996 / 1997. Hal ini dibuktikan dengan adanya persamaan regresi yang berarti yakni dengan harga $F = 10,7192$.

Selanjutnya secara bersama-sama ada hubungan antara fasilitas belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas I SMP Negeri 10 Palu tahun pelajaran 1996 / 1997, dengan nilai $R = 0,6089$ dan $37,08\%$ variansi yang terjadi pada prestasi belajar IPA ditentukan oleh fasilitas belajar dan perhatian orang tua.

KATA PENGANTAR

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh nilai kumulatif untuk bidang penelitian yang merupakan bidang tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap tenaga edukatif. Selain tuntutan-tuntutan tersebut, juga merupakan ajang latihan penulis yang dirasakan sangat perlu menerima bantuan, arahan serta saran-saran dalam penyusunannya.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yang mengungkapkan hubungan antara fasilitas belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Obyek yang diselidiki adalah seluruh siswa kelas I SMP Negeri 10 Palu tahun pelajaran 1996 / 1997 pada catur wulan dua.

Adapun penyusunan laporan ini penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh-nya itu penulis mengharapkan sumbangan pikiran, saran dan kritikan-kritikan yang membangun demi penyempurnaan laporan ini. Atas saran-sarannya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran penelitian ini.

Dan akhirnya penulis mengharapkan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan khususnya bagi kemajuan pendidikan di sekolah menengah tingkat pertama.

Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa memberkati segala usaha kita yang baik. Amin

Palu, Desember 1997

Penulis,

Universitas Terbuka

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Identitas dan Pengesahan	i
Abstrak	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Arti dan Pentingnya Pendidikan	5
B. Pengertian Prestasi Belajar	7
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	8
D. Pengertian Perhatian Orang Tua	13
E. Pengertian Fasilitas Belajar	15
F. Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar	16
G. Fasilitas Belajar Merupakan Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	18
H. Hipotesis Penelitian	20
I. Batasan Masalah	20
J. Rumusan Masalah	22

K. Tujuan Penelitian	22
L. Manfaat Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Tempat dan Waktu Penelitian	24
B. Metode Penelitian	24
C. Variabel Penelitian	25
D. Populasi dan Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Pengolahan Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	33
A. Karakteristik Distribusi Skor Masing-masing Variabel	32
B. Pengujian Normalitas	34
C. Pengujian Hipotesis	35
BAB V Kesimpulan dan Saran	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran-saran	38
DAFTAR KEPUSTAKAAN	40
DAFTAR LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

Judul	Halaman
1. Penyebaran Populasi	26
2. Penyebaran Sampel	27
3. Daftar Analisis Varian	53

Universitas Terbuka

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah untuk membebaskan manusia dari kebodohan, keterbelakangan dan kemiskinan. Dengan pendidikan diharapkan manusia dapat meningkatkan kualitas dirinya untuk mencapai tujuan hidupnya.

Dalam kehidupan manusia, pendidikan sangat perlu oleh karena pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan masyarakat untuk meningkatkan martabat manusia, maksudnya sebagai faktor dari dalam diri manusia yang terdiri atas kemampuan-kemampuan yang diusahakan dalam bentuk kegiatan-kegiatan sehingga menjadi kemampuan yang nyata dan adanya penyebaran perbandingan ukuran dan nilai yang sudah dimiliki oleh kehidupan manusia kepada generasi berikutnya.

Pendidikan selalu dipengaruhi oleh filsafat dan pandangan hidup yang dimiliki dan dianut oleh masing-masing bangsa. Di Indonesia sebagai anggota dan warga negara yang mempunyai filsafat Pancasila, maka pendidikan perlu mengutamakan tercapainya penghayatan Pancasila.

Di samping itu perlu didasarkna atas teori, konsep dan prinsip-prinsip yang jelas dan dilaksanakan secara teratur dan berkesinambungan, teratur untuk memecahkan permasalahan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

✓ Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan anak, sangat dituntut melibatkan semua pihak di samping sekolah sebagai sarana formal. Keluarga merupakan faktor utama yang dapat menunjang suksesnya tujuan pendidikan, karena keluarga merupakan sarana pendidikan yang pertama dan utama. Karena hasil belajar bukan hanya ditentukan oleh pengajar di sekolah saja, melainkan ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk kegiatan belajar di rumah. Oleh karena itu usaha peningkatan hasil belajar juga harus dilakukan dengan memfokuskan perhatian pada keluarga sebagai pusat pendidikan.

Jika fokus perhatian diarahkan pada keluarga dalam usaha meningkatkan hasil belajar, maka faktor-faktor yang turut menentukan antara lain adalah fasilitas belajar dan perhatian orang tua. Dengan fasilitas belajar yang memadai seorang siswa akan dapat melakukan kegiatan belajar dengan efektif, berbagai persoalan dalam belajar dapat diselesaikan dengan bantuan alat-alat atau kelengkapan belajar yang dimilikinya.

Sudah menjadi kenyataan bahwa siswa yang memiliki alat-alat belajar di rumah akan lebih baik prestasinya dari pada siswa yang tidak memiliki kelengkapan belajar. Faktor lain yang sangat menentukan prestasi belajar siswa adalah pendidikan orang tua, dimana orang tua adalah pendidik yang utama dan pertama dalam proses pendidikan. Peranan orang tua tidak dapat diabaikan dalam mengarahkan proses perkembangan anak, khususnya dalam kegiatan belajar.

Secara psikologis, anak yang selalu mendapat perhatian orang tuanya akan selalu mempunyai motivasi untuk belajar terus. Lain halnya dengan siswa yang kurang mendapat perhatian, akan timbul rasa acuh tak acuh terhadap pelajaran sehingga tingkat perkembangan yang tidak terkontrol. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat. Orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Perhatian yang senantiasa diberikan orang tua kepada anaknya akan menciptakan suasana keluarga yang mendukung terjadinya proses belajar yang efektif. Proses belajar yang efektif dalam keluarga tentu akan mampu mempengaruhi hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan mencoba membuktikan apakah ada hubungan antara perhatian orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

Dalam hal ini penulis berusaha meneliti hubungan fasilitas belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa, yang dilakukan di SMP Negeri 10 Palu tahun pelajaran 1996 / 1997.

Universitas Terbuka

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Arti Dan Pentingnya Pendidikan

Pendidikan adalah persoalan manusia dan hubungannya dengan manusia, dengan demikian berarti pendidikan telah ada sejak manusia ada. Di mana ada kehidupan bersama pada diri manusia di dalamnya selalu ada kegiatan-kegiatan, usaha atau perbuatan, direncanakan atau tidak direncanakan, mempengaruhi, memberi contoh, dorongan, bimbingan dan latihan dalam rangka mewariskan nilai-nilai sosial budaya untuk mempertahankan hidup dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Bagaimanapun sederhananya suatu masyarakat di dalam hidup bersama selalu terdapat unsur-unsur membina, memberi petunjuk, memberi latihan atau mempengaruhi anggota keluarga yang mempertahankan dan mengembangkan hidupnya yang penuh dengan tantangan dan tuntutan.

Dalam melanjutkan kebudayaan manusia selalu mencari cara yang lebih baik dari cara yang digunakan sebelumnya. Untuk menempuh cara yang lebih baik itu ditempuh suatu proses yang disebut pendidikan. Seperti dikemukakan oleh Robert E. Vallet, bahwa "pendidikan adalah suatu proses pengembangan kekuatan-kekuatan dan kemampuan-kemampuan" (Sahabuddin, 1985:22).

Pendapat Sirgodfrey Thomson bahwa "pendidikan adalah pengaruh dari pada lingkungan atau individu untuk menghasilkan suatu perubahan dalam kebiasaan tingkah laku pikiran dan sikapnya" (Sahabuddin, 1985:22).

Jadi pendidikan merupakan suatu pengembangan intelektual atau proses yang membawa anak untuk mengembangkan kemampuan, sikap dan tingkah lakunya yang mempunyai nilai positif timbal balik dengan masyarakat dimana anak berada. Pengembangan intelektual yang paling dianggap menonjol adalah pengembangan secara formal. Wadah yang formal untuk memperoleh pendidikan adalah sekolah, yang merupakan suatu lembaga yang membantu pertumbuhan dan perkembangan anak didik, untuk mempergunakan kemampuannya melalui latihan yang diarahkan pada pembentukan kebiasaan yang positif.

Pendidikan dapat pula dikatakan sebagai totalitas pengembangan individu untuk tumbuh dan berkembang sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial. Keseluruhan pengalaman itu diperoleh dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut harus menjalin kerja sama yang harmonis untuk mencapai **integrasi** perkembangan jasmani, perasaan dan moral seseorang.

8. Pengertian Prestasi Belajar

Setiap kegiatan yang dilakukan manusia pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh hasil. Hasil yang diperoleh dapat menjadi pengalaman bagi yang bersangkutan.

Seorang guru selalu mengusahakan siswanya agar dapat memperoleh hasil yang baik, sebab keberhasilan guru dalam mengajar dapat dilihat dari hasil yang dicapai oleh siswanya. Tingkat keberhasilan yang dicapai disebut prestasi belajar. Seperti dikemukakan bahwa "prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai murid dalam bidang studi tertentu dengan menggunakan tes standar sebagai pengukuran keberhasilan belajar seseorang" (Syamsu Mappa, 1977:22). Kemudian pendapat lain dikemukakan bahwa "prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan, banyak cara kegiatan yang dapat dilakukan dan dapat mempengaruhi hasil belajar" (Ade Mardiana, 1995:14). Dari kedua rumusan di atas, sama-sama mempunyai arti bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan, dalam hal ini kegiatan belajar.

Memang jika dikaji tentang pengertian belajar yang sebenarnya adalah suatu proses yang menyebabkan dan pembaharuan dalam tingkah laku seseorang, yang akan menghasilkan perubahan dalam bidang keterampilan dan sikap serta nilai. Adanya perubahan itu tampak dari prestasi belajar yang dicapai setelah mengikuti ujian.

Dengan kata lain perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar inilah yang disebut prestasi belajar.

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Setiap suatu kegiatan yang direncanakan pelaksanaannya tidak selalu mulus atau tanpa ada hambatan sekalipun. Begitu juga halnya dengan kegiatan belajar, untuk mencapai prestasi yang sebaik-baiknya, ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadapnya. Slameto mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi belajar yakni pertama faktor intern yang terdiri atas 1) faktor jasmaniah, 2) faktor psikologis dan 3) faktor kelelahan. Kedua, faktor ekstern, yang terdiri atas 1) faktor keluarga, 2) faktor masyarakat dan 3) faktor sekolah.

Untuk mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya, juga seseorang harus mengetahui teknik atau cara belajar yang efisien yang kemudian pengetahuan tersebut diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi suatu kebiasaan. Seperti pendapat yang mengemukakan: "kesulitan yang pada umumnya dihadapi oleh orang yang belajar adalah tidak cukupnya pengetahuan mereka mengenai cara-cara belajar" (Winarno Surakhmad, 1990:79).

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yang berasal dari dalam diri siswa meliputi:

1. Faktor Fisiologi

Keadaan kesehatan tubuh merupakan faktor yang berpengaruh pada proses dan prestasi belajar. Orang yang sedang mengalami gangguan kesehatan, misalnya: menderita kekurangan darah tentu akan selalu pusing, kurang gairah, mengantuk dan sebagainya dalam belajar. Keadaan tersebut menyebabkan seseorang tidak dapat belajar dengan baik, sehingga prestasi belajarnya tidak baik pula. Hal tersebut dikemukakan: "proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/kelainan alat inderanya serta tubuhnya" (Slameto, 1987:56).

Jadi faktor fisiologi dalam belajar sangat besar pengaruhnya, baik pada proses belajar maupun prestasi belajar.

Agar seseorang dapat belajar dengan baik dan prestasinya yang baik pula, haruslah mengusahakan agar badannya tetap sehat melalui makanan terjamin, istirahat cukup dan berolah raga serta rekreasi.

2. Faktor Psikologi

Selain faktor jasmaniah yang dapat mempengaruhi proses belajar, juga faktor psikologis yang paling banyak berpengaruh dan dialami oleh hampir semua peserta didik.

Menurut Slameto:1987 sekurang-kurangnya ada lima faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologi yang mempengaruhi belajar, yakni a) perhatian, b) intelegensi, c) minat, d) bakat dan e) motif.

a. Perhatian

Dalam proses belajar, masalah perhatian adalah masalah esensial karena seseorang hanya dapat menerima input dari pengajar jika ia mempunyai perhatian dari pada bahan pelajaran yang dijelaskan guru, hal tersebut dijelaskan: "untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar" (Slameto, 1987:58). Pendapat lain bahwa: "pemilihan cara kerja, perhatian oleh anak didik dapat dibimbing oleh pihak pendidik atau lingkungan belajarnya" (Wasty Sumanto, 1984:33). Dari kedua kutipan di atas ternyata ada hubungan timbal balik yang tidak bisa dipisahkan, dimana perhatian anak akan timbul terhadap pelajarannya manakala ada perhatian guru terhadap anak didiknya. Perhatian itu baik secara kelompok maupun secara individu, karena setiap individu mempunyai perbedaan masing-masing seperti halnya karakteristik yang berbeda-beda.

b. Intelegensia

Setiap individu memiliki kemampuan berpikir yang berbeda, anak yang mempunyai intelegensi tinggi akan lebih mudah mengerti dibanding dengan anak yang intelegensinya rendah. Dengan demikian faktor intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar / prestasi belajar.

c. Minat belajar

Minat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar, seperti dirumuskan "minat adalah kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan" (Slmeto, 1987:59). Orang yang mengerjakan sesuatu dan dibarengi rasa senang, maka kerjanya akan sungguh-sungguh. Begitu juga dengan kegiatan belajar, kalau disenangi / diminati akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang.

Minat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar, karena bahan pelajaran yang tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.

Jika ada siswa yang kurang meminati pelajarannya, hendaklah diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar, diberi pandangan dan dijelaskan hal-hal yang menarik dan berguna baginya di masa-masa yang akan datang.

d). Bakat

Bakat merupakan potensi yang dibawa sejak lahir dan perkembangannya banyak dipengaruhi oleh lingkungannya. Bakat diartikan sebagai kemampuan yang tersedia pada diri seseorang yang sifatnya bawaan, yang memungkinkan seseorang dapat berhasil dalam bidang tertentu. Syamsu Mappa mengatakan bahwa: "bakat merupakan salah satu faktor penting yang ikut menentukan berhasil tidaknya dalam mengikuti suatu kegiatan atau pengalaman belajar tertentu" (Syamsu Mappa, 1984:29). Sedangkan pendapat lain: "bakat adalah kemampuan untuk belajar, kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata setelah belajar atau berlatih" (Slameto, 1987:59).

Bakat yang dibawa sejak lahir, apabila disalurkan terhadap kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan bakatnya, maka hasilnya akan lebih baik, begitu juga terhadap pelajaran.

Dengan demikian bakat seseorang sangat berpengaruh terhadap proses pencapaian prestasi belajar yang lebih baik.

e). Motif

Motivasi erat kaitannya dengan minat, karena seseorang yang mempunyai motivasi untuk melakukan sesuatu maka dengan sendirinya orang itu akan berminat terhadap sesuatu yang dikerjakannya.

Seperti dikemukakan: "motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk melakukan sesuatu". Sedangkan motivasi dalam belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar (Ambo Enre, 1987:90).

Dari batasan di atas dapat diperoleh pengertian bahwa motivasi itu merupakan dorongan psikologis yang mendorong seseorang untuk melaksanakan suatu aktivitas tertentu diantaranya aktivitas belajar, berarti orang yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang baik.

D. Pengertian Perhatian Orang Tua

1. Perhatian

Perhatian orang tua adalah kecenderungan aktivitas orang tua di dalam membantu anaknya untuk menyelesaikan suatu kegiatan. Menurut Gazali, "perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekelompok obyek" (Slameto, 1987:58).

Kemudian pendapat lain bahwa: "perhatian adalah respon umum terhadap sesuatu yang merangsang dikarenakan adanya bahan-bahan persepsi pada kita. Akibatnya maka kita menyempitkan kesadaran dan memusatkan kepada hal-hal yang telah merangsang kita" (Suganda Poerbakawatja, 1976:231).

Dari kedua pendapat di atas mengandung maksud yang sama yakni usaha yang mengarah pada satu tujuan keberhasilan. Hal tersebut timbul karena adanya kesadaran dan ransangan dari luar yang dapat menimbulkan dorongan-dorongan.

2. Orang Tua

Menurut W.J.S. Purwadarminta, mengemukakan bahwa "orang tua adalah ibu bapak" (W.J.S. Purwadarminta, 1982:688).

Pendapat lain sebagai berikut: "orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga yang dalam penghidupan sehari-harinya lazim disebut ibu bapak" (Hamrin Nasution, 1986:1).

Selanjutnya pendapat lain dijelaskan bahwa: orang tua adalah "manusia dewasa yang normal pada suatu saat mereka bertanggung jawab bagi anak muda" (Hendry, Siahaan 1986:11).

Dari pendapat-pendapat di atas bahwa orang tua adalah ibu atau bapak yang bertanggung jawab pada hidup dan masa depan anaknya. Bagian dari tanggung jawab ini diantaranya mendidik dan membina tingkah laku yang menuju kedewasaan, seperti disekolahkan.

Jadi dengan menggabungkan kedua pengertian di atas bahwa perhatian orang tua adalah kecenderungan pemusatan aktivitas orang tua dalam membantu anaknya yang didasari atas tanggung jawab sebagai orang tua.

E. Pengertian Fasilitas Belajar

Menurut Purwadarminta bahwa "fasilitas adalah segala yang dapat memudahkan (untuk tempat tinggal, kepergian, kelancaran tugas dsb.)" (Purwadarminta, 1982:280).

Dari pengertian fasilitas dalam belajar maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah mencakup segala benda yang diperlukan di dalam melakukan kegiatan belajar yang dapat memberi pengalaman, pengetahuan dan sikap dan dapat menunjang dalam pencapaian perubahan sikap setiap individu yang belajar.

Fasilitas belajar itu mencakup semua peralatan dalam belajar. Dan di dalam penelitian ini, tidak diteliti secara keseluruhan, sesuai dengan apa yang diteliti oleh penulis maka fasilitas belajar yang dimaksud adalah peralatan belajar yang dimiliki oleh setiap siswa di luar sekolah yang meliputi ruang / kamar belajar, perabot belajar, buku-buku pelajaran dan alat penerangan.

F. Perhatian Orang Tua dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar

Kalau dibandingkan dengan makhluk lain, manusia memerlukan waktu yang cukup lama untuk berdiri sendiri, dalam arti tidak tergantung lagi hidupnya pada orang tuanya. Ketergantungan yang lama inilah menyebabkan anak mempunyai kesempatan yang cukup untuk mempersiapkan diri berkembang sehingga sampai pada tingkat perkembangan yang tinggi sesuai kemampuan dan hakekat kemanusiaannya. Peranan orang tua dalam hal ini sangat penting karena orang tua sebagai pihak utama tempat individu mengembangkan pola sikap tingkah laku. Sikap dan tingkah laku individu sangat dipengaruhi oleh pengalaman sikap dan tingkah laku yang pertama-tama diberikan oleh orang tuanya.

Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Hal ini diungkapkan sebagai berikut: "keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan berukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia" (Slameto, 1987:62).

Dengan memberikan bimbingan, contoh yang baik, pengarahan, maka anak berpikir bahwa kehidupan ini tidak boleh disia-siakan tetapi harus benar-benar dimanfaatkan dan digunakan untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

Prestasi yang tinggi yang dapat dicapai anak adalah dambaan setiap orang tua, namun jalan menuju itu harus ada usaha yang dilakukan oleh semua pihak dan dalam hal ini adalah orang tua. Begitu juga orang tua hendaklah menyadari bahwa dalam usaha mengembangkan potensi anak, baik kecerdasan maupun kepribadian cukup banyak yang mesti diperhatikan. Perhatian itu misalnya siapakah teman bergaulnya, bagaimana sekolahnya dan perlu diberi saran atau bimbingan. Hal ini berhubungan dengan pendapat yang mengemukakan, "ada berbagai macam cara untuk mendorong dan meningkatkan prestasi belajar anak, orang tua harus menanyakan kapan anak-anak mereka mengadakan ulangan, kapan ujian semester dan bagaimana dengan pelajaran agama, pelajaran bahasa Indonesia, matematika. Apakah anak mengerti penjelasan dan uraian yang diberikan guru-guru" (Hendry N Siahaan, 1986:85).

Perhatian yang luas sangat diperlukan mengenai masalah yang dihadapi anak dalam menempuh pendidikan di sekolah, supaya tepat guna.

Tidak dapat disangkal lagi bahwa semakin tinggi perhatian orang tua terhadap belajar anaknya, maka semakin tinggi pula prestasi yang dicapai anak itu dan begitu pula sebaliknya. Namun tidak sedikit orang tua yang kurang memberi perhatian terhadap belajar anaknya, mungkin hal ini terjadi karena orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya. Sebagai orang tua yang menyadari akan tanggung jawab atas pendidikan anaknya walaupun bagaimana kesibukan yang dihadapinya namun ia perlu memperhatikan cara belajar anaknya. Bukankah kesibukan orang tua adalah juga kepentingan dan masa depan anak-anaknya. Oleh sebab itu orang tua perlu meluangkan waktunya untuk bertemu, berbagi rasa dan menanyakan soal sekolahnya supaya anak lebih bergairah dalam belajar.

G. Fasilitas Belajar Merupakan Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Kemajuan ilmu pengetahuan sejalan dengan perkembangan jaman, Dimana segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan manusia semakin canggih, semakin praktis, baik cara memperolehnya maupun cara mempergunakannya.

Di bidang pendidikan, dimana proses pembelajarannya sudah dibantu dengan alat-alat yang modern. Seperti halnya seorang siswa tidak akan memperoleh prestasi yang baik, jika alat-alat yang dipergunakan tidak lengkap.

Di samping itu bahan-bahan dan alat-alat pelajaran yang tidak lengkap akan mengakibatkan anak itu akan terus menerus meminjam alat-alat yang diperlukan dari orang lain, cara meminjam yang berkelanjutan akan memberi akibat yang kurang baik kepada si peminjam maupun kepada yang meminjam. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menjelaskan: "di dalam memasuki proses belajar dan situasi belajar supaya anak dapat belajar dengan baik, kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan dalam belajar harus dipenuhi" (R.M Yuwono, 1985:27).

Sejalan dengan itu Hendry N. Siahaan mengemukakan bahwa "para orang tua perlu memperhatikan dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan anak sebelum belajar, sebab belajar tidak akan bisa lancar dan tidak baik hasilnya tanpa alat-alat secukupnya" (Slameto, 1987:68).

Dari uraian pendapat di atas semakin jelas bahwa dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, maka fasilitas belajar merupakan salah satu faktor tersebut. Oleh karena fasilitas belajar erat hubungannya dengan cara belajar siswa maka fasilitas belajar yang memadai akan menunjang dan akan meningkatkan prestasinya.

H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Fasilitas belajar mempunyai hubungan yang positif terhadap prestasi belajar siswa kelas I SMP Negeri 10 Palu tahun pelajaran 1996 / 1997.

Untuk keperluan pengujian

$$H_0 : R_1 \leq 0 \quad \text{versus} \quad H_1 : R_1 > 0$$

2. Perhatian orang tua mempunyai hubungan yang positif terhadap prestasi belajar siswa kelas I SMP Negeri 10 tahun pelajaran 1996 / 1997.

Untuk keperluan pengujian

$$H_0 : R_2 \leq 0 \quad \text{versus} \quad H_1 : R_2 > 0$$

3. Ada hubungan antara fasilitas belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMPN Negeri 10 Palu tahun pelajaran 1996 / 1997 .

I. Batasan Masalah

Karena mengingat terbatasnya waktu dan dana serta faktor siswa adalah salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar itu sendiri, maka dalam penelitian ini dibatasi hanya dari siswa kelas I SMP Negeri 10 Palu.

Kemudian dalam laporan ini akan diselidiki pula berapa jauh variabel fasilitas belajar siswa yang digunakan di luar kelas dan variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Perhatian tersebut meliputi beberapa macam yang memungkinkan siswa mendapat dorongan untuk belajar. Sedang fasilitas tersebut dibatasi pada perlengkapan belajar yang dimiliki / dipergunakan siswa di luar sekolah antara lain : a) ruang (kamar), b) perabot belajar, c) buku-buku pelajaran dan d) alat penerangan.

Universitas Terbuka

J. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka masalah yang akan disediki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sejauh mana tingkat prestasi belajar IPA siswa kelas I SMP Negeri 10 Palu tahun pelajaran 1996 / 1997.
2. Apakah fasilitas belajar dan perhatian orang tua mempunyai hubungan dengan prestasi belajar IPA siswa kelas I SMP Negeri 10 Palu tahun pelajaran 1996 / 1997.
3. Apakah fasilitas belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan prestasi belajar IPA siswa kelas I SMP Negeri 10 Palu tahun pelajaran 1996 / 1997.

K. Tujuan Penelitian

Pada prinsipnya penelitian ini bertujuan ingin memperoleh jawaban dari sejumlah pertanyaan yang dikemukakan pada rumusan masalah. Informasi yang diberikan diharapkan akan menjadi masukan yang dapat dijadikan pedoman dalam menentukan variabel-variabel yang diselidiki dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa kelas I SMP Negeri 10 Palu tahun ajaran 1996 / 1997. Secara terperinci tujuan itu sebagai berikut:

- 1.. Untuk mendapatkan gambaran tentang keadaan prestasi belajar IPA siswa kelas I SMP Negeri 10 Palu tahun pelajaran 1996 / 1997..
- 2.. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara fasilitas belajar IPA dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas I SMP Negeri 10 Palu tahun pelajaran 1996 / 1997..

L. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, dalam rangka usaha meningkatkan prestasi belajar siswa kelas I SMP Negeri 10 Palu ..

Secara terperinci penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

- 1.. Dapat menggugah dan menyentuh hati para orang tua agar lebih menyadari tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan perhatian dan bimbingan secara intensif terhadap kegiatan belajar anaknya..
- 2.. Sebagai masukan kepada semua pihak yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan dan khususnya yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan di SMP Negeri 10 Palu..
- 3.. Sebagai latihan bagi penulis dalam usaha menyatakan serta menyusun buah pikiran secara tertulis dan sistematis dalam mewujudkan suatu karya ilmiah..

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas I SMP Negeri 10 Palu dan berlangsung bulan Juni 1997. Alasan meneliti kelas I, bahwa kelas I masih merupakan siswa baru pada jenjang pendidikannya. Sehingga mereka dalam menempuh pelajarannya masih memerlukan penyesuaian dengan lingkungan sekolah dan memerlukan bimbingan dari orang tuanya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Ex - Post Fakto yang bersifat korelasional. Disebut Ex-Post Fakto karena perlakuan-perlakuan pada variabel bebas dianggap telah terjadi sebelumnya. Jadi peneliti tinggal melihat efeknya terhadap variabel terikat.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang diselidiki karakteristiknya adalah :

1. Fasilitas belajar sebagai variabel bebas (X1) yaitu peralatan belajar yang dimiliki siswa di luar sekolah. Skornya diperoleh dengan memberikan kuesioner fasilitas belajar.
2. Perhatian orang tua sebagai variabel bebas (X2) yaitu kecenderungan pemusatan aktivitas orang tua terhadap anak agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik, skor variabel ini diperoleh dengan memberikan kuesioner perhatian orang tua.
3. Prestasi belajar siswa (Y) yaitu hasil nilai IPA secara rata-rata yang diperoleh siswa pada Cawu 2 tahun pelajaran 1996 / 1997. Data diperoleh melalui data dokumentasi sekolah. Adapun nilai yang dipergunakan adalah nilai IPA, dengan pertimbangan bahwa pelajaran IPA dianggap yang paling banyak menggunakan alat-alat pelajaran.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Berdasarkan pertimbangan waktu, tenaga dan biaya, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I dengan perincian seperti pada tabel berikut :

Tabel 1 : Penyebaran Populasi

No.	Nama Kelas	Jumlah Tiap Kelas
1.	I A	37
2.	I B	37
3.	I C	38
4.	I D	38
Jumlah Keseluruhan		150

2. Sampel Penelitian

Jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 40 orang atau 26,67% dari jumlah populasi. Penetapan ini atas pertimbangan tenaga, biaya dan waktu. Namun responden yang sempat mengisi angket sebanyak 32 orang atau 21,3 %, tetapi jumlah ini dianggap dapat mewakili dari seluruh populasi, dalam arti kualitasnya dan benar-benar dapat mewakili populasi dalam arti karakteristiknya.

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara probability sampling, yaitu dengan teknik random tanpa pengembalian. Dimana sampel yang sudah terpilih tidak berpeluang lagi untuk dipilih kembali.

Adapun jumlah sampel yang terpilih adalah sebagai berikut :

Tabel 2 : Penyebaran Sampel

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I A	4	2	6
2	I B	5	4	9
3	I C	6	3	9
4	I D	5	3	8
Jumlah		18	14	32

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh skor variabel-variabel, digunakan alat pengumpul data yaitu kuesioner fasilitas belajar dan kuesioner perhatian orang tua serta untuk memperoleh data prestasi siswa digunakan dengan teknik dokumentasi .

Dalam memperoleh data tentang fasilitas belajar yang dimiliki siswa di luar sekolah, yang menyediakan sejumlah pertanyaan dengan alternatif jawaban "ya" atau "tidak".

Jawaban yang mungkin dari setiap pertanyaan diberi skor satu bagi yang menjawab "ya" dan skor nol bagi yang menjawab "tidak".

Sedangkan untuk memperoleh skor mengenai perhatian orang tua, yaitu melalui angket perhatian orang tua yang meliputi indikator-indikator : 1) kesadaran orang tua terhadap kemajuan atau perkembangan pendidikan anak, 2) keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar di rumah, 3) keterlibatan orang tua dalam menciptakan kondisi belajar yang baik dan 4) dorongan yang diberikan orang tua agar anak lebih giat belajar.

Instrumen ini menggunakan skala model likert yang terdiri atas empat pilihan yang bersifat gradasi yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Masing-masing mempunyai skor nol sampai dengan empat.

Adapun pengisian kuesioner dengan jalan mengumpulkan seluruh kelas I yang ada, yang telah dipilih sebagai sampel penelitian dengan bantuan dua orang guru sekolah tersebut.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden penelitian, yakni untuk keperluan tersebut digunakan: tabel frekuensi, persentase, rata-rata dan standar deviasi. Kriteria yang digunakan untuk mengklasifikasikan skor tinggi, sedang dan rendah digunakan rumus :

$$X - tp \frac{s}{N} < \alpha < x^2 - tp \frac{s}{N}$$

dimana :

x = skor individu

\bar{x} = skor rata-rata

s = simpangan baku

N = jumlah sampel

tp = Nilai t pada tabel distribusi t
dengan $dk = n-2$

2. Statistik Inferensial

Statistik ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk keperluan tersebut digunakan analisis Regresi Linier Multipel yang terdiri dari dua prediktor. Sebelum menguji hipotesis dengan statistik inferensial, maka terlebih dulu diuji kenormalan data. Sedangkan kelinieran regresi tidak perlu diuji dengan asumsi regresi linier.

a. Uji Normalitas Data

Hipotesis ini diuji dengan rumus Chi - Kuadrat yaitu:

$$\chi^2_{\text{hit.}} = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \quad (\text{Moh. Nazir, 1983:475})$$

Hipotesis pengujiannya yaitu :

H_0 = data tidak berdistribusi normal

H_1 = data berdistribusi normal

dimana : χ^2 = Chi - kuadrat

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi harapan

dk = derajat kebebasan

k = banyaknya interval kelas

Kriteria pengujiannya adalah jika $\chi^2_{\text{hit.}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi normal dan begitu juga sebaliknya.

Sedangkan untuk menentukan standar Z untuk batas kelas dengan rumus :

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S_x}$$

dimana :

X_i = batas kelas ke - i

\bar{X} = rata-rata hitung

S_x = standar deviasi

b. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesis, digunakan uji Regresi Linier Multipel, dengan persamaan sebagai berikut :

$$y = a_1x_1 + a_2x_2 \quad (\text{Nana Sudjana, 1989:163})$$

dimana :

y = prestasi belajar

x_1 = fasilitas belajar

x_2 = perhatian orang tua

sedang a_1 dan a_2 dapat dihitung dengan persamaan:

$$a_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$a_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

•

Untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan y dengan x_1 dan x_2 , maka dilakukan terlebih dahulu pengujian keberartian persamaan Regresi.

Uji keberartian regresi multipel menggunakan rumus F dengan persamaan :

$$F = \frac{JK(\text{reg})/k}{JK(s)/n-k-1} \quad (\text{Nana Sudjana, 1989:166})$$

dimana :

F = Nilai F hitung

$JK(\text{reg})$ = jumlah kuadrat regresi y atau x_1 dan x_2
secara bersama-sama.

$JK(s)$ = jumlah kuadrat sisa

n = cacah kasus

k = cacah prediktor

Kriteria pengujian tolak H_0 bila F hitung lebih besar daripada F tabel untuk $\alpha = 0,05$ dengan db : k dan $n-k-1$.

Universitas Terbuka

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini disajikan dua macam hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data sebagai berikut :

A. Karakteristik Distribusi Skor Masing-masing Variabel

1. Fasilitas Belajar Siswa Kelas I SMPN 10 Palu

Berdasarkan sampel yang diselidiki, responden sampel penelitian mempunyai skor rata-rata 9,406 dan simpangan baku 3,974. Distribusi skor responden mempunyai nilai minimum 4 dan skor maksimal 17. Sedangkan untuk fasilitas belajar 71,875 % memiliki fasilitas belajar dan 12,50 % cukup memiliki serta sisanya kurang memiliki fasilitas belajar.

Untuk lebih jelasnya, perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran A1 dan E1.

2. Perhatian Orang Tua Kelas I SMPN 10 Palu

Berdasarkan sampel yang diselidiki, responden penelitian mencapai skor rata-rata 26,562 dan simpangan baku 4,931. Sedangkan distribusi skor responden mempunyai nilai maksimum 37 dan minimum 15. Sedangkan untuk perhatian orang tua 71,875 % siswa mendapat perhatian orang tua, 9,375 cukup mendapat perhatian dan sisanya kurang mendapat perhatian orang tua.

Untuk lebih jelasnya, perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran A2 dan E2.

3. Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas I SMPN 10 Palu

Berdasarkan sampel yang diselidiki, ternyata prestasi belajar siswa kelas I SMP Negeri 10 Palu Cawu 2 tahun pelajaran 1996 / 1997, mempunyai nilai rata-rata 6,750 dan simpangan baku sebesar 1,150. Distribusi skor responden mempunyai nilai maksimum sebesar 8 dan nilai minimum 5. Sedangkan 28,125 % siswa mendapat skor tinggi, 37,50 % siswa mendapat nilai sedang dan sisanya mendapat nilai rendah.

Untuk lebih jelasnya, perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran A3 dan E3.

8. Pengujian Normalitas

1. Pengujian Normalitas Data Fasilitas Belajar

Setelah diadakan penelitian, maka diperoleh hasil χ^2 hit. = 2,0236 dan χ^2 tabel = 9,49 pada taraf kepercayaan 5 persen dimana dk = 4. Terlihat bahwa χ^2 hit. lebih kecil dari pada χ^2 tabel. Dengan demikian data fasilitas belajar berdistribusi normal.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada lampiran B3.

2. Pengujian Normalitas Data Perhatian Orang Tua

Setelah dihitung, maka diperoleh hasil χ^2 hit. = 6,1982 dan χ^2 tabel = 9,49 pada taraf kepercayaan 5 persen dimana dk = 4. Terlihat bahwa χ^2 hitung lebih kecil dari pada χ^2 tabel, dengan demikian data perhatian orang tua berdistribusi normal.

Untuk lebih jelasnya, perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B2.

3. Perhitungan Normalitas Data Prestasi Belajar

Setelah diadakan perhitungan, maka diperoleh hasil χ^2 hit. = 0,0383 dan χ^2 tabel = 5,99 pada taraf kepercayaan 5 persen dimana dk = 2. Terlihat bahwa χ^2 hitung lebih kecil dari pada χ^2 tabel, dengan demikian data prestasi belajar siswa kelas I SMP Negeri 10 Palu berdistribusi normal.

Untuk lebih jelasnya, perhitungan yang lengkap dapat dilihat pada lampiran B3.

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis dengan Analisis Regresi Linier Multipel

Pengujian dilakukan dengan teknik regresi linier multipel. Dan dari hasil analisis diperoleh bahwa persamaan regresi fasilitas belajar dan perhatian orang tua atas prestasi belajar siswa adalah :

$$y = 0,1689 X_1 + 0,0217 X_2$$

Sedangkan kelinieran regresi tidak perlu diuji dengan asumsi regresi linier. Selanjutnya untuk menguji keberartian regresi multipel menggunakan statistik F. Setelah dihitung maka didapat nilai F sebesar 10,7192.

Nilai F tabel untuk $\alpha = 0,05$ dengan db = 2 : 29 diperoleh F tab. = 3,33 sehingga H_0 ditolak, H_1 diterima.

2. Uji Korelasi Multipel (R)

Pada pengujian ini, dicari hubungan antara variabel y terhadap X_1 dan variabel x_2 secara bersama-sama. Hasil pengujian ini diperoleh nilai R sebesar 0,6089. Tetapi untuk lebih yakin dalam membuat kesimpulan, maka dilakukan pengujian keberartian korelasi.

3. Uji Keberartian Korelasi

Dalam perhitungan ini, hipotesis yang diuji :

$H_0 = 0$ (tidak berarti)

$H_1 = 0$ (berarti)

Pengujian melalui statistik F diperoleh nilai F sebesar 8,5833, sedangkan F tabel sebesar 3,33. Dengan demikian F hit. lebih besar dari F tabel.

Kesimpulan dari korelasi di atas (R), bahwa 37,08 % variansi yang terjadi pada prestasi belajar dapat dijelaskan oleh fasilitas belajar dan perhatian orang tua melalui regresi :

$$y = 0,1689 X_1 + 0,0217 X_2$$

Universitas Terbuka

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diperoleh melalui pengolahan data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Ada hubungan antara fasilitas belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas I SMP Negeri 10 Palu pada Cawu 2 tahun pelajaran 1996 / 1997. Hal ini dibuktikan adanya persamaan regresi yang berarti yakni dengan harga $F = 10,7192$.
2. Secara bersama-sama ada hubungan antara fasilitas belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas I SMP Negeri 10 Palu pada Cawu 2 tahun pelajaran 1996 / 1997. Hal ini dibuktikan dengan nilai R sebesar 0,6089 dan 37,08 % variansi yang terjadi pada prestasi belajar ditentukan oleh fasilitas belajar dan perhatian orang tua.

B. Saran-saran

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, maka penulis akan mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

- 1.. Untuk merealisasikan tujuan pendidikan siswa, hendaklah kerja sama orang tua, masyarakat dan sekolah lebih ditingkatkan lagi.

Karena tanpa ada kerja sama yang baik tidak mungkin prestasi yang dicapai akan baik dan tidak mungkin pendidikan akan berhasil kalau hanya melibatkan satu pihak saja.

- 2.. Cara belajar yang baik, tentu saja akan menghasilkan prestasi yang baik pula. Cara belajar yang baik tentunya juga harus didukung oleh fasilitas belajar yang memadai. Dengan demikian agar para orang tua siswa dan pihak sekolah agar berusaha semampunya untuk melengkapi fasilitas belajarnya.
- 3.. Para orang tua yang ingin anaknya berprestasi, terlebih dulu harus menyadari akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai orang tua, yaitu memperhatikan segala hal yang dapat mengefektifkan proses kegiatan belajar anaknya.
- 4.. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut, dengan melibatkan banyak faktor agar ditemukan faktor-faktor yang lebih kuat pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah, Ambo Enre. 1979. Pengaruh motivasi berprestasi dan kapasitas kecerdasan terhadap prestasi belajar dalam keterampilan akademik pada SMA negeri di Sulawesi Selatan (Disertasi). IPS. IKIP Bandung.
- Mappa, Samsu. 1977. Aspirasi pendidikan di lingkungan sosial dan prestasi belajar. Penerbit IKIP Jakarta.
- Mardiana, Ade. 1995. Analisis prestasi belajar murid SD yang mempunyai kelompok belajar dan tidak mempunyai kelompok belajar pada SD Negeri Inpres Malengkeri Kec. Tamalate Kota Madya Ujung Pandang. Ujung Pandang : FPMIPA IKIP Ujung Pandang.
- N. Siahaan, Hendry. 1986. Peranan orang tua mendidik anak. Bandung : Penerbit Angkasa Bandung.
- Nazir, Mohamad. 1983. Metode Penelitian. Darussalam : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Purwadarminta. 1982. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Penerbit PN Balai Pustaka Jakarta.
- Sudjana. 1989. Metode Statistika. Bandung : Penerbit Tarsitio Bandung.
- Sudjana, Nana. 1989. Penelitian dan penilaian pendidikan. Bandung : Penerbit Sinar Baru Bandung.

DAFTAR LAMPIRAN

Judul	Halaman
A1. Distribusi Frekuensi Skor Fasilitas Belajar (x1)	43
A2. Distribusi Frekuensi Skor Perhatian Orang Tua (x2)	44
A3. Distribusi Frekuensi Skor Nilai Prestasi Belajar Siswa (y)	45
A4. Harga-harga yang Diperlukan Untuk Menghitung a0, a1 dan a2	46
B1. Uji Normalitas Data Fasilitas Belajar	47
B2. Uji Normalitas Data Perhatian Orang Tua	48
B3. Uji Normalitas Data Prestasi Belajar Siswa ..	49
C. Perhitungan Analisis Regresi Multipel Prestasi Belajar Terhadap Fasilitas Belajar dan Perhatian Orang Tua	50
D1. Kuesioner Fasilitas Belajar	55
D2. Kuesioner Perhatian Orang Tua	57
E1. Klasifikasi Skor Tinggi, Skor Sedang dan Skor Rendah Untuk Variabel Fasilitas Belajar (x1).	59
E2. Klasifikasi Skor Tinggi, Skor Sedang dan Skor Rendah Untuk Variabel Perhatian Orang Tua (x2)	60
E3. Klasifikasi Skor Tinggi, Skor Sedang dan Skor Rendah Untuk Variabel Prestasi Belajar (y)...	61
Lampiran: A ₁	

Distribusi Frekuensi Skor Fasilitas Belajar (X)

interval kelas	f	persentase (%)	frekuensi kumulatif dari bawah / atas			
			FK	K %	FK	K %
3 - 5	5	15,625	32	100	5	15,625
6 - 8	8	25,000	27	84,375	13	40,625
9 - 11	10	31,250	19	59,375	23	71,875
12 - 14	5	15,625	9	28,125	28	87,500
15 - 17	4	12,500	4	12,500	32	100
Total	32	100 %				

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= 9,406 \\ \text{sd} &= 3,974 \\ n &= 32\end{aligned}$$

Lampiran: A₂

Distribusi Frekuensi Skor Perhatian Orang Tua(X_2)

interval kelas	f	persentase (%)	frekuensi kumulatif dari bawah / atas			
			FK	K %	FK	K %
13 - 17	1	3,125	1	3,125	1	3,125
18 - 22	7	21,875	31	21,875	8	25,000
23 - 27	13	40,625	24	75,000	21	65,625
28 - 32	7	21,875	11	34,375	28	87,500
33 - 37	4	12,500	4	12,500	32	100
Total	32	100 %				

$$\bar{X}_2 = 26,562$$

$$S = 4,931$$

$$n = 32$$

Lampiran : A₃

Distribusi Frekuensi Nilai Prestasi Belajar Siswa(y)

interval kelas	f	persentase (%)	frekuensi kumulatif dari bawah / atas			
			FK	K %	FK	K %
4 - 5	3	9,375	32	100	3	9,375
6 - 7	21	65,625	29	90,625	24	75,000
8 - 9	8	25,000	8	25,000	32	100
Total	32	100 %				

$$\begin{aligned}\bar{y} &= 6,750 \\ S &= 1,150 \\ n &= 32\end{aligned}$$

Lampiran : A₄

Harga-harga yang Perlu Untuk Menghitung a_0 , a_1 dan a_2

No. Subjek	X_1	X_2	Y	$X_1 X_2$	X, Y	$X_2 Y$	X_1^2	X_2^2	Y^2
1	8	26	8	206	64	206	64	676	64
2	10	26	6	260	60	156	100	676	36
3	7	27	6	189	42	162	49	729	36
4	13	30	7	390	91	210	169	900	49
5	10	35	8	350	80	280	100	1225	64
6	5	20	7	100	35	140	25	400	49
7	6	20	7	120	42	140	36	400	49
8	15	25	5	375	75	125	225	625	25
9	11	26	7	286	77	182	121	676	49
10	8	26	7	208	56	182	64	676	49
11	4	15	6	60	24	90	16	225	36
12	4	20	6	180	54	120	16	400	36
13	8	20	6	160	48	120	64	400	36
14	12	37	8	444	96	296	144	1369	64
15	17	27	8	459	136	216	289	729	64
16	11	27	6	297	66	162	121	729	36
17	5	30	8	300	80	240	100	900	64
18	15	31	8	310	80	248	100	961	64
19	5	31	7	155	35	217	25	961	49
20	7	18	7	126	49	126	49	324	49
21	11	22	5	242	55	110	121	484	25
22	16	22	7	352	112	154	256	484	49
23	8	25	5	200	40	125	64	625	25
24	9	26	7	234	63	182	81	676	49
25	10	36	7	360	70	252	100	1296	49
26	10	32	8	320	80	256	100	1024	64
27	10	24	6	240	60	144	100	576	36
28	6	30	6	180	36	180	36	900	36
29	14	33	7	462	98	231	196	1089	49
30	12	27	8	324	96	216	144	729	64
31	10	27	7	270	70	189	100	729	49
32	14	28	6	252	54	168	81	784	36
(Jumlah)	301	850	216	8411	2124	5825	3321	23332	1499

Lampiran : B1

Uji Normalitas Data Fasilitas Belajar Siswa

$$\begin{aligned}\bar{X} &= 9,406 \\ S &= 3,974 \\ n &= 32\end{aligned}$$

$$Z = \frac{x_i - \bar{X}}{S}$$

Kelas Interval	Batas Kelas	Z	Nilai Z	Luas Interval Kelas	E_i	O_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
3 - 5	2,5	-1,73	0,4582	0,1217	3,894	5	0,2052
6 - 8	5,5	-0,98	0,3365	0,2455	7,8560	8	0,02630
9 - 11	8,5	-0,23	0,0910	0,2109	6,7488	10	1,5662
12 - 14	11,5	0,53	0,2019	0,1751	5,6030	5	0,0649
15 - 17	14,5	1,16	0,3770	0,1023	3,2740	4	0,1610
	17,5	2,04	0,4793				

$$\chi^2_{\text{hit.}} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} = 2,0236 \quad \chi^2_{\text{tab.}} = 9,49$$

Lampiran : B2

Uji Normalitas Data Perhatian Orang Tua (χ^2)

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= 26,562 \\ S &= 4,931 \\ n &= 32\end{aligned}$$

$$Z = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$$

Interval Kelas	Batas Kelas	Z	Nilai Z	Luas Interval Kelas	E_1	O_1	$\frac{(O_1 - E_1)^2}{E_1}$
13 - 17	12,5	-2,85	0,4978	0,0307	0,9824	1	0,0036
18 - 22	17,5	-1,84	0,4671	0,1732	5,5424	7	0,38330
23 - 27	22,5	-0,82	0,2939	0,2185	6,9920	13	5,1624
28 - 32	27,5	0,19	0,0754	0,3095	9,9040	7	0,8510
33 - 37	32,5	1,20	0,3849	0,1001	3,2032	4	0,1982
	37,5	2,17	0,4850				

$$\chi^2 \text{ hit.} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} = 6,1982 \quad \chi^2 \text{ tab.} = 9,49$$

Lampiran : B3

Uji Normalitas Data Prestasi Belajar Siswa

$$\begin{aligned}\bar{y} &= 6,750 \\ S &= 1,150 \\ n &= 32\end{aligned}$$

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Kelas Interval	Batas Kelas	Z	Nilai Z	Luas Interval Kelas	E ₁	O ₁	$\frac{(O_1 - E_1)^2}{E_1}$
4 - 5	4,5	-1,95	0,4744	0,1123	3,5936	3	0,0980
	5,5	-1,09	0,3621				
6 - 7	7,5	0,65	0,2422	0,6043	9,3376	21	0,14290
	8 - 9	2,39	0,4916				
	9,5			0,2494	7,9808	8	0,0037

$$\chi^2 \text{ hit.} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} = 0,0383 \quad \chi^2 \text{ tab.} = 5,99$$

Lampiran : C

Perhitungan Analisis Regresi Multipel Prestasi Belajar
Terhadap Fasilitas Belajar dan Perhatian Orang Tua

Perhitungan Analisis Regresi Linier Multipel Dengan Dua Prediktor.

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a_1x_1 + a_2x_2$$

Untuk memperoleh nilai a_1 dan a_2 dari persamaan regresi tersebut, maka dipergunakan persamaan simultan sebagai berikut :

$$a_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$a_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Sedang untuk menghitung a_0 digunakan rumus :

$$a_0 = y - a_1x_1 - a_2x_2$$

Berdasarkan data pada lampiran A₄ maka diperoleh nilai-nilai :

$\sum x_1 = 301$	$\sum x_1x_2 = 8411$	$\sum x_1^2 = 3321$
$\sum x_2 = 850$	$\sum x_1y = 2124$	$\sum x_2^2 = 23332$
$\sum y = 216$	$\sum x_2y = 5825$	$\sum y^2 = 1499$
$N = 32$	$\bar{x}_1 = 9,406$	$\bar{x}_2 = 26,562$
$\bar{y} = 6,750$		

Berdasarkan data-data tersebut, maka nilai x_1, y dan y, y dapat dihitung :

$$x_1^2 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n} \quad \sum x_1^2 = 490$$

$$x_2^2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n} \quad \sum x_2^2 = 754$$

$$y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \quad \sum y^2 = 41$$

$$x_1 x_2 = \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1 x_2)^2}{n} \quad \sum x_1 x_2 = 416$$

$$x_1 y = \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1 y)^2}{n} \quad \sum x_1 y = 92$$

$$x_2 y = \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2 y)^2}{n} \quad \sum x_2 y = 87$$

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, maka diperoleh nilai a_1 dan a_2 sebagai berikut :

$$a_1 = \frac{69368 - \frac{36192}{369460} - \frac{173056}{196404}}{196404} = 0,1689$$

$$a_2 = \frac{42543 - \frac{38272}{369460} - \frac{4271}{196404}}{196404} = 0,02174$$

Setelah harga a_1 dan a_2 diketahui maka harga a_0 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} a_0 &= \bar{y} - a_1 \bar{x}_1 - a_2 \bar{x}_2 \\ &= 6,750 - (0,1689)(9,406) - (0,0217)(26,562) \\ &= 6,750 - 1,5201 - 0,5763 \\ &= 6,750 - 2,09649 \end{aligned}$$

$$a_0 = 4,6535$$

Jadi persamaan regresi prestasi belajar atas fasilitas belajar (x_1) dan perhatian orang tua (x_2) adalah :

$$y = a_1x_1 + a_2x_2$$

$$y = 0,1689 x_1 + 0,12174 x_2$$

Selanjutnya dapat dihitung nilai :

- Jumlah kuadrat regresi (JK (reg)) :

$$\begin{aligned} JK (reg) &= a_1^2 \sum x_1^2 + a_2^2 \sum x_2^2 \\ &= (0,1689)^2(92) + (0,12174)^2(87) \\ &= 15,5388 + 1,8879 \\ &= 17,4267 \end{aligned}$$

- Jumlah kuadrat residu (JK (s))

$$\begin{aligned} JK (s) &= \sum y^2 - JK (reg) \\ &= 41 - 17,4267 \\ &= 23,5733 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, maka perhitungan statistik uji - F dapat dilakukan :

$$\begin{aligned} F &= \frac{JK (reg) / k}{JK (s) / n-k-1} = \frac{17,4267/2}{23,5733/29} \\ &= 10,7192 \end{aligned}$$

Nilai F tabel untuk $\alpha = 0,05$ dengan db = 2:29 diperoleh F tab. = 3,33. Dengan demikian $10,7192 > 3,33$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari nilai -nilai tersebut di atas, maka diperoleh daftar analisis variansinya, seperti pada tabel berikut ini :

Tabel : 3

Daftar Analisis Varians

Sumber Variansi	JK	db	RJK	F
Regresi (reg)	17,4267	2	8,7134	10,7192
Sisa (s)	23,5733	29	0,8129	
Total	41	31	-	-

Selanjutnya akan diselidiki pula hubungan variabel y terhadap variabel x1 dan variabel x2 secara bersama-sama. Untuk perhitungan ini digunakan korelasi multipel (R), dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{JK(\text{reg})}{y^2} \\
 &= \frac{17,4267}{41} = 0,3708 \\
 R &= \sqrt{0,3708} = 0,6089
 \end{aligned}$$

Untuk lebih yakin membuat kesimpulan, maka dilakukan pengujian keberartian korelasi.

Hipotesis yang diuji :

$$H_0 : R = 0 \text{ (tidak berarti)}$$

$$H_1 : R \neq 0 \text{ (berarti)}$$

Pengujian melalui statistik F pada taraf nyata tertentu dengan kriteria tolak H_0 bila F hit. lebih besar dari F tab. Untuk keperluan ini digunakan rumus :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / n-k-1}$$

$$= \frac{0,3708 / 2}{(1-0,3708) / 29} = \frac{0,1854}{0,0216}$$

$$F = 8,5833$$

Nilai tabel untuk $\alpha = 0,05$ dengan db = 2 : 7 adalah 3,33. Dengan demikian tolak H_0 dan terima H_1 artinya korelasi tersebut berarti pada taraf nyata 0,05. Kesimpulan dari korelasi di atas (R) adalah bahwa 37,08 % variansi yang terjadi pada prestasi belajar dapat dijelaskan dalam fasilitas belajar dan perhatian orang tua melalui regresi $y = 0,1689 x_1 + 0,0217 x_2$.

Lampiran D1

Kuesioner Fasilitas Belajar

Keterangan : alternatif jawaban yakni : "ya" atau "tidak"

1. Apakah anda mempunyai ruang belajar (kamar) di rumah?
2. Apakah ruang (kamar) belajar anda terpisah dengan tempat tidur?
3. Apakah ruang (kamar) belajar, hanya anda yang menggunakannya?
4. Apakah ruang (kamar) belajar mempunyai ventilasi yang cukup?
5. Apakah anda mempunyai kursi yang khusus digunakan belajar di rumah?
6. Apakah anda mempunyai meja yang khusus digunakan belajar di rumah?
7. Apakah anda mempunyai rak (lemari) tempat buku di rumah?
8. Apakah anda mempunyai papan tulis di rumah?
9. Apakah anda mempunyai ballpen berwarna?
10. Apakah anda mempunyai alat tulis menulis di rumah?
11. Apakah anda mempunyai buku paket pelajaran?
12. Apakah anda mempunyai buku-buku pendukung pelajaran selain buku paket?
13. Apakah anda mempunyai buku-buku rangkuman pelajaran atau kumpulan rumus-rumus?

14. Apakah anda mempunyai kalkulator di rumah?
15. Apakah anda mempunyai mesin ketik?
16. Kalau anda belajar di rumah, apakah anda menggunakan alat penerangan listrik yang cukup?

Universitas Terbuka

Lampiran D2

Kuesioner Perhatian Orang Tua

Keterangan : alternatif jawaban yaitu : a) selalu, b) sering, c) jarang dan d) tidak pernah.

1. Apakah orang tua mengingatkan anda untuk belajar di rumah?
2. Apakah orang tua membantu anda kalau ada bagian pelajaran yang kurang dipahami?
3. Apakah orang tua mengontrol, kalau anda membaca buku di rumah?
4. Apakah orang tua memberi petunjuk tentang cara belajar yang baik?
5. Apakah orang tua menanyakan bila ada pelajaran di rumah?
6. Apakah orang tua biasa datang menghubungi guru menanyakan tentang kemajuan belajar anda?
7. Apakah orang tua biasa mengontrol hasil ulangan anda?
8. Apakah orang tua melengkapi buku-buku pelajaran anda?
9. Apakah orang tua melengkapi alat-alat tulis di rumah?
10. Apakah orang tua memperhatikan tempat belajar anda di rumah?
11. Apakah orang tua memperhatikan alat penerangan yang anda gunakan di rumah?
12. Apakah orang tua menanyakan tentang kelompok belajar anda?

13. Apakah orang tua biasa memberi petunjuk tentang cara belajar kelompok yang baik di luar jam sekolah?
14. Apakah orang tua biasa mengontrol buku rapor anda?
15. Apakah orang tua biasa menanyakan tentang sifat-sifat teman anda?
16. Apakah orang tua biasa memberi petunjuk agar anda tidak terpengaruh oleh teman-teman yang nakal?

Universitas Terbuka

Lampiran E1

Klasifikasi Skor Tinggi, Skor Sedang dan Skor

Rendah Untuk Variabel Fasilitas Belajar (x)

$$5,442 < \quad < 7,764$$

klasifikasi	frekuensi	%
skor tinggi	23	71, 875
skor sedang	4	12, 500
skor rendah	5	15, 625
Jumlah	32	100

Lampiran E2

Klasifikasi Skor Tinggi, Skor Sedang dan Skor
Rendah Untuk Variabel Perhatian Orang Tua(x2)

20,256 < < 24,640

klasifikasi	frekuensi	%
skor tinggi	23	71, 875
skor sedang	3	9, 375
skor rendah	6	18, 750
Jumlah	32	100

Lampiran E3

Klasifikasi Skor Tinggi, Skor Sedang dan Skor

Rendah Untuk Variabel Prestasi Belajar (y)

$$6,360 < \quad < 7,584$$

klasifikasi	frekuensi	%
skor tinggi	9	28, 125
skor sedang	12	37, 50
skor rendah	11	34, 375
Jumlah	32	100

HALAMAN
SURAT PERIZINAN

Universitas Terbuka



Nomor : 1962/J31.45/PL/1996

Lampiran :

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Palu, 7 Nopember 1996

Kepada

Yth.

Kepala Bidang Dikmenum

Kanwil Dikbud Propinsi

Sulawesi Tengah

di - Palu

Disampaikan dengan hormat kepada bapak bahwa:

N a m a : Drs. Ade Mardiana

N i p : 131 633 657

Nama Fakultas : FKIP Univ. Terbuka

Unit Kerja : UPBJJ-UT Palu

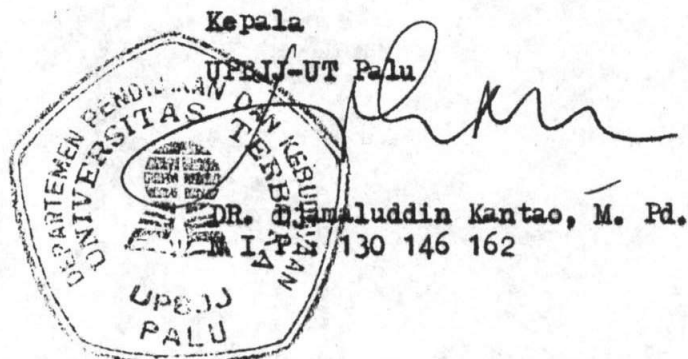
Dalam rangka menyelaikan laporan penelitian, maka yang bersangkutan memerlukan seperangkat data yang akan diperoleh.

Adapun materi materi yang akan diselidiki berjudul: hubungan pemam-faatan fasilitas belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 10 Palu tahun ajaran 1996/1997, dan lokasi penelitian SMP Negeri 10 Palu.

Untuk maksud tersebut di atas, kami mohon kiranya bapak berkenan memberikan izin, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Tembusan Yth :

1. Dekan FKIP Univ. Terbuka di Jakarta
2. Kepala SMP Negeri 10 Palu di Palu
3. Yang bersangkutan
4. Arsip





DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH
PROPINSI SULAWESI TENGAH
BIDANG PENDIDIKAN MENENGAH UMUM
JALAN SETIA BUDI NO. 9 TELEPON 21290 PALU

80841.PDF

R E K O M E N D A S I

Nomor : 1878/124.07/MN3.02/1996

Kepala Bidang Pendidikan Menengah Umum Kantor Wilayah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

W a m a : Drs. ADE MARDIANA

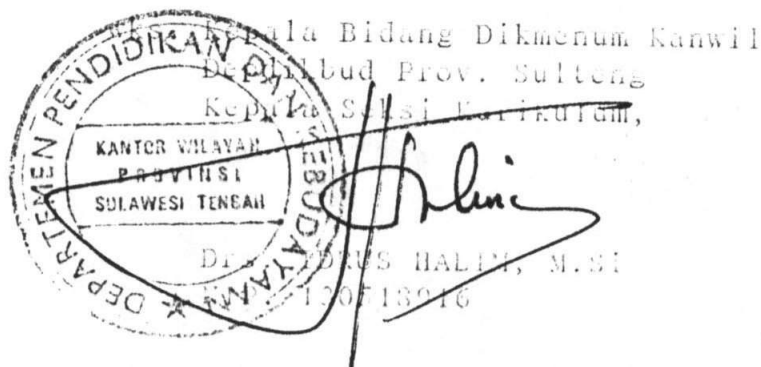
N i p : 131633657

Unit Kerja : UPBJJ-UT Palu

untuk mengadakan penelitian pada SMP Negeri 10 Palu dengan judul " hubungan pemanfaatan fasilitas belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar bidang studi IPA siswa SMP Negeri 10 Palu, tahun pelajaran 1996/1997 "

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan dimana perlunya.

Palu, 21 November 1996



Tembusan :

1. Kepala UPBJJ-UT Palu
di Palu
2. Kepala SMP Negeri 10 Palu
di Palu

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH TINGKAT PERTAMA
(SMP) NEGERI 10 PALU
Jln. Cumi-Cumi No. 40 Telp. 27497

Surat Keterangan

No. 171/SLTPN.10/P.16/1997

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 10 Palu menerangkan bahwa :

Nama : Drs. Ade Mardiana, S.Pd.
N I P : 131 633 657
Unit Kerja : UPBJJ-UT Palu
Bidang Penelitian : Pendidikan

benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul " Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas I SMP Negeri 10 Palu tahun Ajaran 1996/1997".
Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

